

SURAT KEPADA PEMERINTAH **BITCOIN UNTUK INDONESIA**

Ditujukan kepada:
Presiden Joko Widodo,
Dr. I Wayan Koster &
Perwakilan Pemerintah

Penulis:
Diana Baudach &
Marius M. Hubrig





BITCOIN UNTUK INDONESIA

BAHAN

PILIH CARA BELAJAR ANDA

VIDEO YOUTUBE :

-  Bahasa Indonesia
Tonton video perkenalan kami
-  English
Watch our introduction video



DOKUMEN DIGITAL (PDF):

-  Bahasa Indonesia
Anda membaca versi ini
-  English
Get the English PDF via our website



BUKU CETAK :

-  Bahasa Indonesia
Pesan buku melalui situs web kami
-  English
Order your book via our website



TEMUKAN SEMUA MATERI DI SITUS WEB KAMI
WWW.BITCOININDONESIA.XYZ

  @BITCOININDO21



Dear Mr. President Joko Widodo, Dear Government Representatives,

We kindly ask you to read the following pages with attention, as this topic is an **issue of national security** and crucial for the future of Indonesia.

Imagine a world in which Indonesia, unlike the rest of the world, would have closed themselves to the **great innovations of human history**. A world in which Indonesia, for example, would not have taken advantage of the potential of the Internet, would not have built a digital economy, and would therefore be **completely defeated in international comparisons** today. This idea is frightening and ridiculous at the same time, right?

Now imagine that Indonesia is about to make an equally **fatal decision** with the **next big innovation** (i.e. the monetary system of the future). In 2018, Indonesia has banned Bitcoin payments - while more and more governments, institutions, businesses, and people around the world **adopt and use this new monetary system to their advantage**. We are deeply concerned about the harm this ban will do to Indonesia's position in global affairs and its citizens. At the same time, we are full of optimism that Indonesia will **embrace the potential of this new technology** and become the **superpower in Asia**.

With this document, we would like to take the chance to **share important knowledge**, clear up **misconceptions**, highlight the **valuable opportunities** that Bitcoin offers to Indonesia, and warn you about a new form of war.

Bitcoin is the biggest innovation since the Internet. However, the most important difference is that the Bitcoin adoption rate is much higher than the Internet. You can try to ban Bitcoin in your country, but it will not work. This innovation is **tremendously fast and truly unstoppable**. You really do not want to be left behind.

It is not a question of *IF* Indonesia will adopt Bitcoin, but rather *WHEN*. And the sooner Indonesia understands this, the greater the **benefits** will be for the Indonesian government, the economy, and the people.

Sincerely,
Diana Baudach and Marius M. Hubrig

**Yth. Bapak Presiden Joko Widodo,
Yth. Para Bapak/Ibu Jajaran Perwakilan Pemerintah,**

Dengan hormat kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca proposal yang telah kami susun dengan seksama. Kami percaya bahwa topik yang kami ajukan berkaitan dengan **masalah keamanan nasional** dan **sangat penting bagi masa depan Indonesia**.

Dapatkah Bapak/ibu bayangkan suatu skenario dimana Indonesia menutup diri dari **inovasi-inovasi besar dalam sejarah umat manusia**. Sebuah dunia di mana Indonesia, misalnya, tidak memanfaatkan potensi luar biasa internet atau ekonomi digital sehingga Indonesia menjadi **tertinggal jauh dalam persaingan global saat ini**. Tentu saja ide ini menakutkan, sekaligus konyol, bukan?

Pada tahun 2018, Bank Indonesia mlarang penggunaan Bitcoin sebagai alat pembayaran. Sementara itu, di saat yang bersamaan semakin banyak pemerintah, institusi, bisnis, dan orang-orang di seluruh dunia yang **mengadopsi dan menggunakan sistem moneter baru ini untuk mendapatkan manfaat darinya**. Kami khawatir dengan kerugian yang akan ditimbulkan oleh pelarangan ini terhadap posisi Indonesia dalam persaingan global. Pada saat yang sama, kami sangat optimis bahwa Indonesia dapat **memanfaatkan potensi teknologi baru ini untuk menjadi negara adidaya di Asia**.

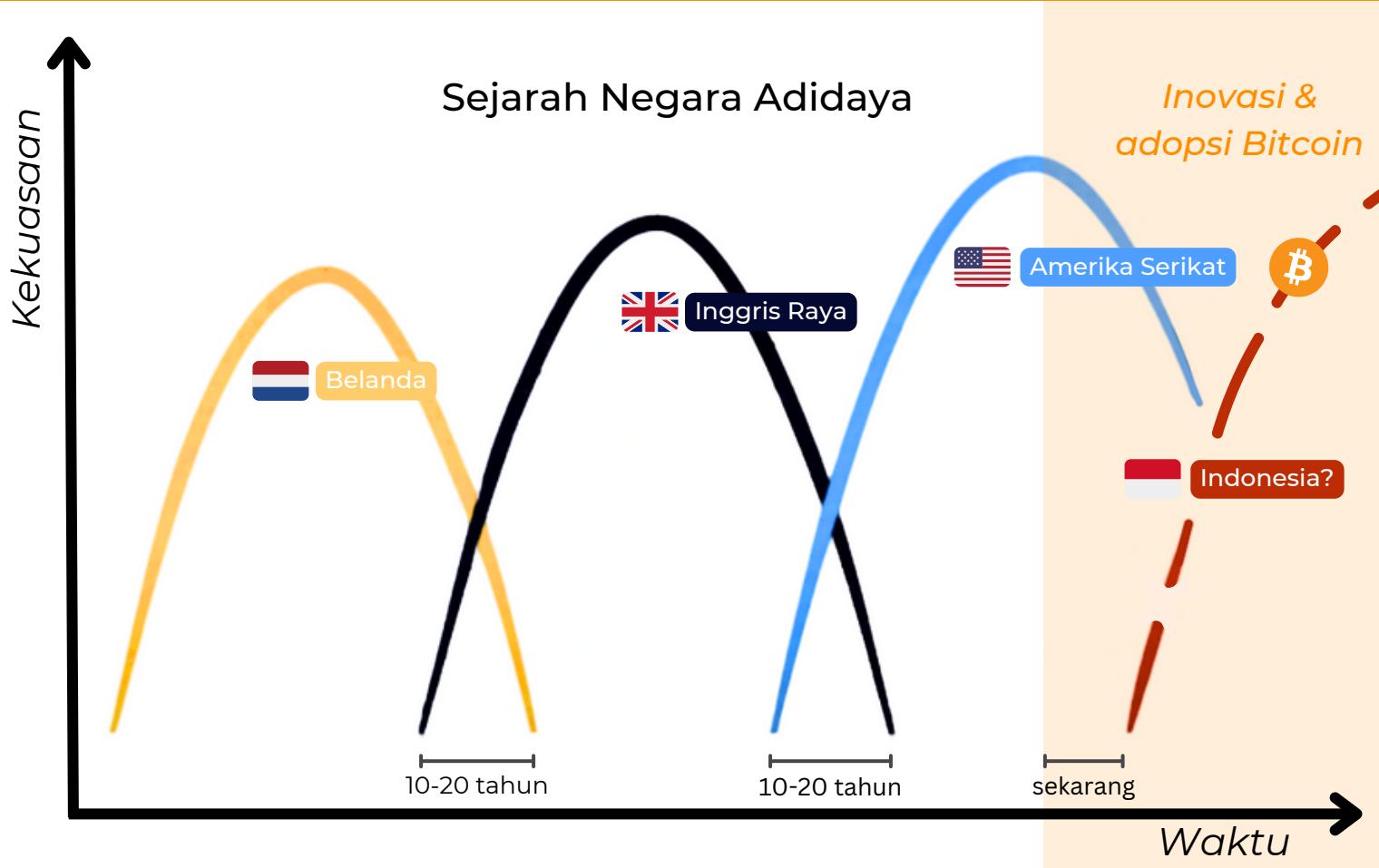
Melalui dokumen ini, kami ingin mengambil kesempatan untuk berbagi pengetahuan penting, menjernihkan kesalahpahaman, serta menyoroti peluang berharga yang ditawarkan Bitcoin kepada Indonesia dan memperkenalkan Bapak/Ibu tentang bentuk teknologi keuangan baru.

Bitcoin adalah inovasi terbesar sejak Internet. Namun, perbedaan yang paling penting adalah tingkat adopsi Bitcoin jauh lebih tinggi daripada Internet. Kami merasa bahwa pelarangan Bitcoin sebagai alat pembayaran justru akan merugikan Indonesia. Inovasi ini **sangat cepat dan benar-benar tak terbendung**. Kami yakin bahwa Bapak/Ibu pasti tidak ingin Indonesia tertinggal dalam inovasi tersebut.

Ini bukan masalah **JIKA**, melainkan **KAPAN** Indonesia akan mengadopsi Bitcoin. Semakin cepat masyarakat Indonesia memahami hal peluang ini, maka semakin besar **manfaatnya** secara keseluruhan bagi Indonesia.

Hormat kami,
Diana Baudach dan Marius M. Hubrig

BITCOIN DAPAT MENGUBAH TATANAN DUNIA



AKANKAH INDONESIA MENGAMBIL KESEMPATAN
BERSEJARAH UNTUK MENJADI PEMIMPIN GLOBAL?

IKHTISAR

DAFTAR ISI

1. Tujuan
2. Kutipan
3. Apa itu Bitcoin?
 - Dasar-dasar & Awal Mula (termasuk Penjelasan lebih lanjut)
 - Sistem Moneter yang Solid
 - Kesalahpahaman Umum (termasuk penjelasan lebih lanjut)
 - Status Quo
4. Bitcoin untuk Indonesia
 - Membuat Langkah Strategis
 - Melindungi Diri dari Inflasi (termasuk penjelasan lebih lanjut)
 - Bank untuk Masyarakat yang Tidak Memiliki Rekening Bank
 - Memperkuat Sistem Perbankan Lokal
 - Meningkatkan PDB Domestik
 - Menjadi Lebih Mandiri (termasuk Deep Dive)
 - Melindungi dari Jenis Perang Baru
 - Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan Bitcoin
5. Ringkasan
6. Ajakan untuk Bertindak
7. Referensi
8. Tentang Kami & Kontak

TUJUAN

INILAH YANG AKAN ANDA PELAJARI

- Apa itu Bitcoin dan mengapa menurut definisi, Bitcoin adalah uang terbaik dalam sejarah manusia?
- Mengapa Bitcoin halal dan sesuai dengan konsep Syariah tentang keuangan secara global?
- Apa kerugian melarang Bitcoin sebagai alat pembayaran
- Bagaimana Bitcoin dapat membantu Indonesia untuk melepas diri dari ketergantungan finansial dan politik yang ada?
- Bagaimana Bitcoin dapat memberikan dorongan yang berkelanjutan terhadap PDB Indonesia?
- Bagaimana Bitcoin dapat memperkuat sistem perbankan Indonesia?
- Mengapa Bitcoin baik untuk lingkungan dan membantu mencapai tujuan SDG?
- Apa yang dapat Anda lakukan sebagai perwakilan pemerintah untuk membuat Indonesia menjadi negara adidaya?

... dan masih banyak lagi

KUTIPAN

APA KATA PARA AHLI TENTANG BITCOIN

"BITCOIN ADALAH UANG YANG SEMPURNA UNTUK INTERNET. INSTAN, AMAN, DAN GRATIS. PADA INTINYA, BITCOIN ADALAH TEKNOLOGI HEBAT YANG AKAN MENGUBAH DUNIA SELAMANYA."

Andreas Antonopoulos, Pengusaha Teknologi dan Penulis

"SEBAGAI PENYIMPAN NILAI (VALUE), BITCOIN ADALAH UANG DAN ASET YANG PALING MURNI DAN PALING KUAT YANG PERNAH diciptakan MANUSIA, DAN BAGI NEGARA BERKEMBANG, HAL INI DAPAT MENGUBAH HIDUP."

Lord Fusitu'a, Mantan Anggota Parlemen untuk Niuas

"BITCOIN BUKAN HANYA BENTUK UANG BARU,INI ADALAH BENTUK PERANG BARU. BITCOIN ADALAH SEBUAH KEHARUSAN STRATEGIS NASIONAL."

Jason Lowery, Insinyur Angkatan Luar Angkasa AS dan Peneliti Pertahanan Nasional AS di MIT

DASAR-DASAR

- Bitcoin adalah **sistem uang elektronik peer-to-peer digital**¹, yaitu sistem yang membawa fitur-fitur uang tunai ke dalam dunia digital.
- Bitcoin adalah uang yang dapat digunakan oleh semua orang untuk ...
 - melakukan transaksi harian (misalnya untuk membeli makanan di warung atau membeli barang secara online di tokopedia) dan
 - menyimpan nilai (misalnya menyimpan kekayaan untuk masa depan).
- Kita dapat membedakan antara Bitcoin (konsep dan jaringan yang menyeluruh) dan bitcoin (mata uang).
- Bitcoin adalah mata uang terdesentralisasi pertama dan satu-satunya yang memungkinkan orang untuk mentransfer nilai dan melakukan pembayaran secara online dengan cara yang aman tanpa memerlukan perantara pihak ketiga, seperti bank dan agen kredit.
- Bitcoin menggunakan blockchain untuk mencatat dan membukukan secara publik semua transaksi yang terjadi dan algoritma matematika proof-of-work untuk mengamankan jaringan.²
- Bitcoin berjalan secara konsisten selama lebih dari 10 tahun tanpa gangguan. Waktu aktif Bitcoin sebesar **99,98%**³ yang lebih ...
 - lebih tinggi dari Facebook,
 - lebih tinggi dari Google,
 - lebih tinggi dari pemerintah Amerika Serikat, dan
 - lebih tinggi dari uptime pemerintah Indonesia.
- Bitcoin adalah jaringan yang paling aman di dunia.

DASAR-DASAR

Hal pertama yang mengagumkan dari Bitcoin adalah bahwa Bitcoin sangat beragam dan mendalam. Bitcoin menggabungkan berbagai bidang kehidupan kita dan ada banyak hal yang dapat dieksplorasi dan dipelajari di setiap bidang tersebut. Singkatnya, untuk memahami Bitcoin hingga ke detail terakhir, Anda perlu belajar banyak.



Gambar 1: Area-area yang berbeda dari Bitcoin

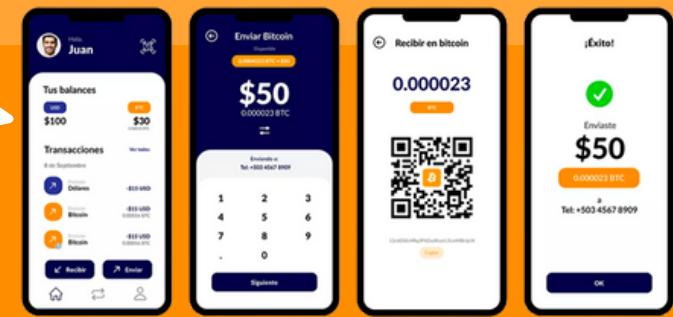
Hal luar biasa kedua mengenai Bitcoin adalah bahwa Bitcoin sangat mudah digunakan oleh semua orang. Anda tidak memerlukan banyak pengetahuan atau keahlian untuk menggunakan Bitcoin. Berkat banyaknya aplikasi yang telah dikembangkan, penggunaan Bitcoin menjadi sangat mudah dan intuitif (lihat halaman berikutnya).

Anda dapat membandingkannya dengan mengirim email. Saat ini, hampir tidak ada yang tahu cara menyiapkan server email, apa itu protokol IMAP, POP3 dan IPv6, atau apa yang umumnya terjadi di latar belakang dari sudut pandang teknis. Tetapi kita semua dapat mengetik beberapa huruf ke dalam bidang teks dan mengklik "kirim".

PENJELASAN: PEMBAYARAN MUDAH DENGAN BITCOIN

1 Unduh aplikasi Bitcoin pilihan Anda dan isi dompet digital Anda.

Lihat, sebagai contoh, "Chivo", aplikasi Bitcoin yang disediakan oleh pemerintah El Salvador. 



2 Pindai faktur yang berbentuk kode QR, yang dibuat oleh penjual untuk tagihan Anda.

Faktur juga dapat dibuat secara otomatis (lihat, misalnya, toko McDonald's di El Salvador ini).⁴



3 Periksa dan konfirmasikan pembayaran pada ponsel cerdas Anda (misalnya, tekan "kirim").



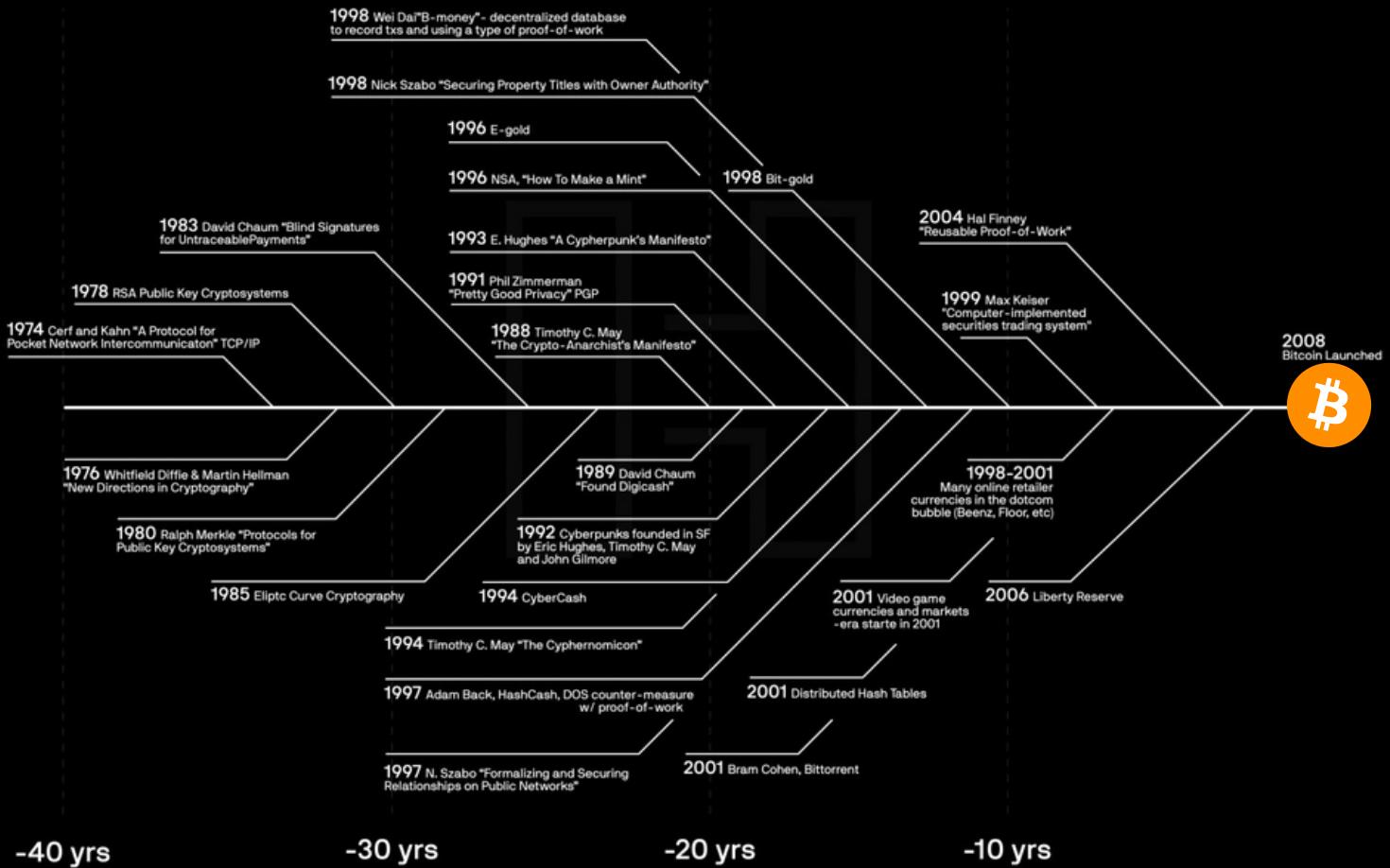
4 Dalam hitungan detik, uang ditransfer ke penerima dan pembayaran selesai.

Pembayaran Bitcoin juga dapat dilakukan dengan kartu kredit, komputer, "dompet perangkat keras" atau "dompet kertas", dan dengan berbagai cara lainnya.



AWAL MULA BITCOIN

- Bitcoin diciptakan pada tahun 2008, namun Bitcoin merupakan hasil penelitian dan pengembangan ilmu komputer selama lebih dari 40 tahun.



Gambar 2: Prasejarah Bitcoin - Hasil penelitian, pengembangan, dan permintaan selama 40 tahun⁵

- Whitepaper Bitcoin adalah naskah ilmiah pertama yang ditulis dengan nama samaran Satoshi Nakamoto pada tanggal 31 Oktober 2008.⁶



SISTEM MONETER YANG SOLID

Bitcoin adalah uang terbaik dalam sejarah manusia. Inilah alasannya: Dibandingkan dengan uang fiat atau emas, Bitcoin unggul dalam hampir semua kualitas uang.⁷

- **Daya tahan:** Bitcoin hadir dalam bentuk digital dan tidak dapat terdegradasi seiring waktu, tidak seperti benda fisik, uang kertas, dan koin.
- **Mudah untuk dipindahkan:** Bitcoin dapat ditransfer dari satu tempat ke tempat lain dengan kecepatan cahaya karena Bitcoin murni digital, tidak berbobot, tidak memerlukan ruang fisik, dan tidak perlu melalui perantara.
- **Dapat dibagi:** 1 bitcoin dapat dibagi menjadi 100.000.000 satoshi (seperti 1 Dolar AS sama dengan 100 Sen), yang membuatnya mudah digunakan bahkan untuk transaksi mikro.
- **Sepadan:** Setiap bitcoin adalah sama. Tidak ada perbedaan dalam hal kualitas, ukuran, atau nilai.
- **Kelangkaan:** Bitcoin memiliki persediaan tetap sebanyak 21 juta bitcoin, sehingga terlindung dari inflasi dan menjadi lebih berharga dari waktu ke waktu (tidak seperti sistem fiat - lihat halaman 26).
- **Penerimaan:** Bitcoin sudah diterima secara luas untuk membayar barang dan jasa dan diakui sebagai mata uang global (masa depan).
- **Keamanan:** Bitcoin menggunakan kriptografi canggih untuk mengamankan transaksi dan mencegah penipuan dan pemalsuan.

SISTEM MONETER YANG SOLID

Kualitas Uang			
Daya tahan	Sedang	Tinggi	Rendah
Portabilitas	Tinggi	Rendah	Tinggi
Dapat dibagi	Tinggi	Rendah	Sedang
Kesepadanhan	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Kelangkaan	Tinggi	Sedang	Rendah
Dapat diterima*	Sedang	Rendah	Tinggi
Keamanan*	Tinggi	Sedang	Rendah
Dapat diverifikasi	Tinggi	Sedang	Sedang
Pengakuan sejarah	Rendah	Tinggi	Rendah
Resistensi terhadap sensor	Tinggi	Sedang	Rendah
Biaya untuk tak bisa dipalsukan	Tinggi	Tinggi	Rendah
Fleksibilitas Pemograman	Tinggi	Rendah	Rendah
Desentralisasi	Tinggi	Sedang	Rendah

Gambar 3: Perbandingan kualitas Bitcoin, emas, dan uang fiat⁸ - * ditambahkan oleh penulis

SISTEM MONETER YANG SOLID

Selain kualitasnya yang tinggi, ada beberapa **manfaat** seperti:

- **Desentralisasi:** Bitcoin tidak dikontrol oleh pemerintah, lembaga keuangan, atau pihak tunggal lainnya. Hal ini membuatnya tidak mudah dimanipulasi atau diganggu.
- **Jaringan terbuka:** Bitcoin bersifat terbuka, tanpa izin, dan global. Bitcoin berfungsi di mana saja dan untuk semua orang, sehingga meningkatkan inklusivitas keuangan.
- **Kecepatan dan efisiensi:** Transaksi Bitcoin umumnya lebih cepat daripada transaksi keuangan tradisional dan dapat diproses 24/7. Penyelesaian transaksi bitcoin terjadi dalam hitungan detik, sementara untuk menyelesaikan transaksi fiat bisa memakan waktu berbulan-bulan.
- **(Hampir) tanpa biaya:** Transaksi Bitcoin memiliki biaya yang jauh lebih rendah daripada lembaga keuangan tradisional, yang bermanfaat bagi pengguna yang sering melakukan transaksi, baik dalam jumlah kecil maupun besar.⁹

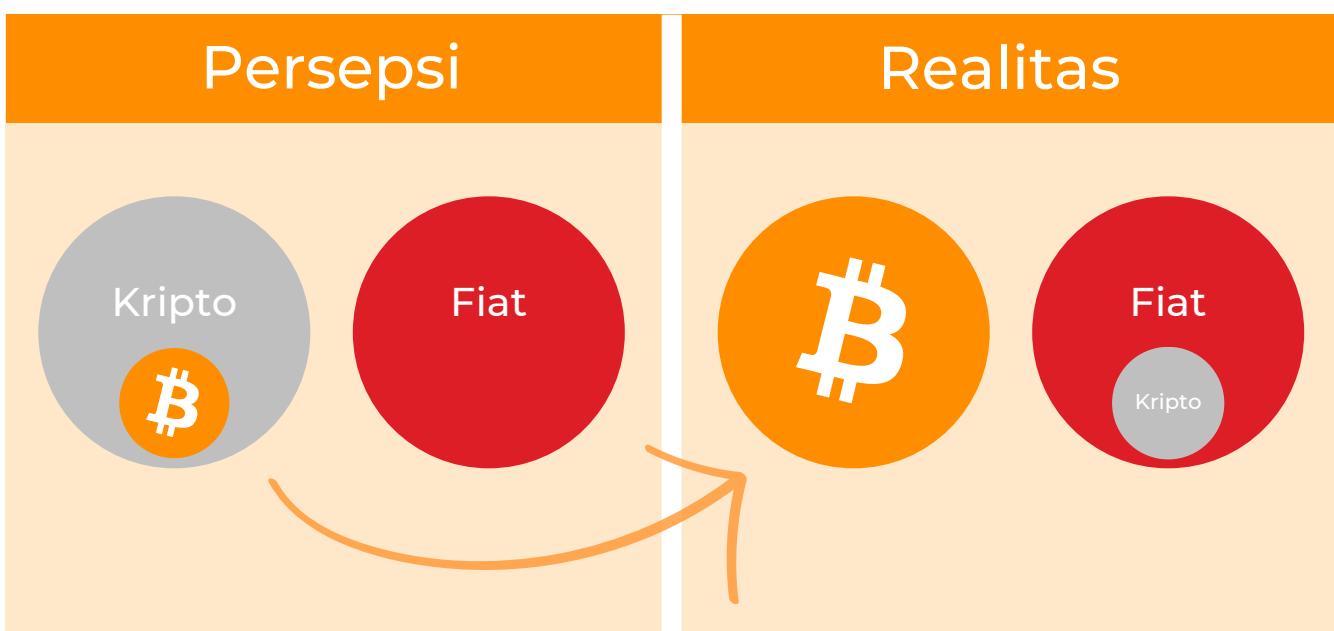
KESALAHPAHAMAN UMUM

"Bitcoin hanyalah sebuah spekulasi."

Salah. Nilai Bitcoin meningkat seiring waktu karena sifatnya yang terbatas dalam ekonomi yang terus tumbuh, maka tidak akan menguntungkan bila kita hanya berspekulasi dan mengharapkan keuntungan secara cepat dengan bitcoin (cth. trading). Selain itu, Bitcoin telah memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat kita yang tidak akan lenyap begitu saja dengan turunnya harga bitcoin. Sebaliknya, fluktuasi harga ini dapat dijelaskan sebagai Bitcoin masih berada di tahap awal adopsi serta kurangnya pengetahuan banyak orang saat ini tentang Bitcoin.

"Bitcoin sama seperti mata uang kripto lainnya."

Salah. Bitcoin adalah sebuah revolusi uang. Bitcoin adalah sistem uang digital terdesentralisasi pertama dan satu-satunya yang berhasil memecahkan masalah pengeluaran ganda (*double spending probem*). Semua mata uang digital lainnya tidak terdesentralisasi, memiliki risiko investasi yang tinggi, dan harus dianggap sebagai sekuritas (lihat misalnya di Amerika Serikat: Bitcoin diklasifikasikan sebagai komoditas, sementara semua mata uang digital lainnya dianggap sebagai sekuritas).¹⁰



Gambar 4: Persepsi vs. realitas afiliasi Bitcoin

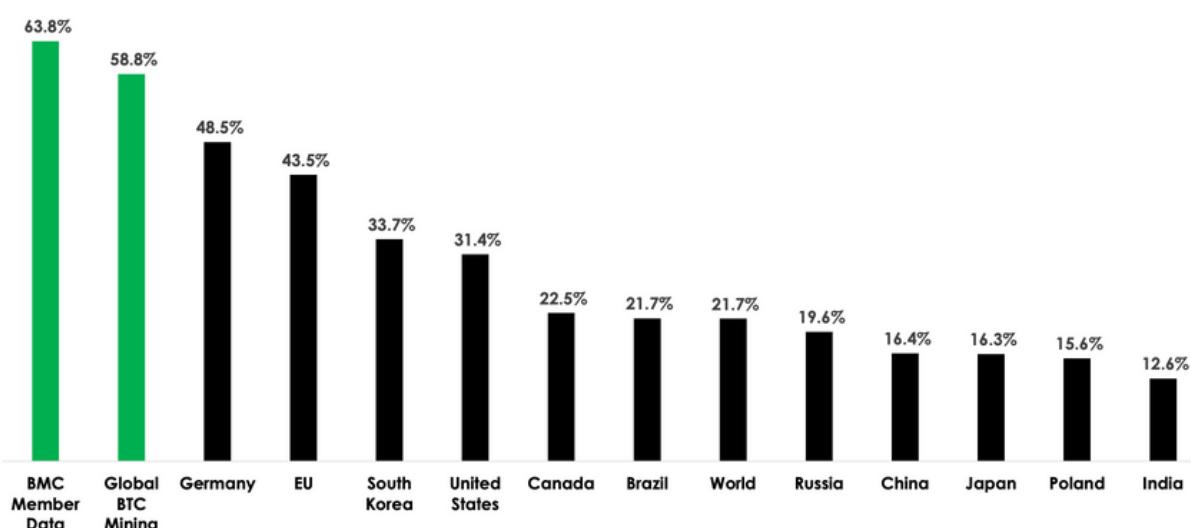
KESALAHPAHAMAN UMUM

"Penambangan Bitcoin berdampak buruk bagi lingkungan dan membuang-buang energi."

Salah. Energi tersebut digunakan untuk mengamankan jaringan, sehingga tidak terbuang sia-sia, tetapi justru memberikan manfaat yang luar biasa. Bitcoin juga menggunakan energi yang jauh lebih sedikit dibandingkan sistem keuangan global saat ini atau industri pertambangan emas. Bitcoin adalah industri paling ramah lingkungan di dunia dengan persentase energi terbarukan tertinggi. Selain itu, para penambang Bitcoin memiliki insentif ekonomi untuk meningkatkan pangsa energi terbarukan lebih banyak lagi dan dapat membantu menstabilkan jaringan listrik pada saat terjadi kelebihan produksi. Penambangan Bitcoin mendorong dan mempercepat perluasan energi terbarukan di seluruh dunia¹¹ (lihat penjelasan lebih lanjut di halaman 12-16).

PENAMBANGAN BITCOIN GLOBAL MEMILIKI BAURAN ENERGI BERKELANJUTAN TERTINGGI

SUSTAINABLE POWER MIX: BITCOIN MINING VS COUNTRIES (% OF TWh)

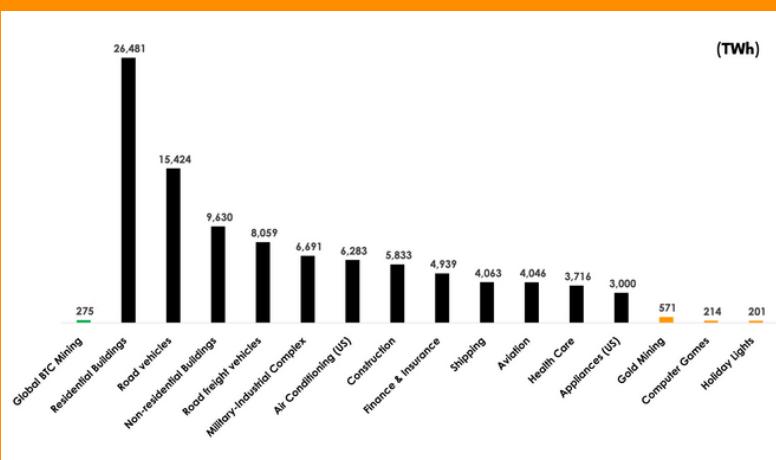


Gambar 5: Bauran tenaga listrik yang berkelanjutan - Penambangan Bitcoin vs negara¹²

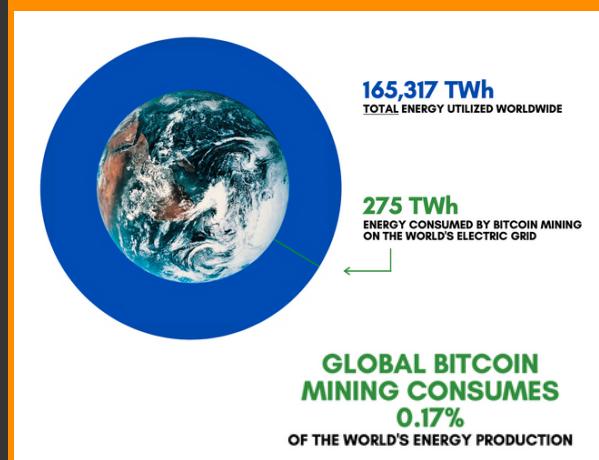
PENJELASAN: PENAMBANGAN BITCOIN

- Konsumsi energi secara umum tidaklah buruk. Sebaliknya, jika energi dikonsumsi untuk memberikan manfaat, maka ini sebenarnya adalah tanda kemajuan peradaban.
- Penambangan Bitcoin hanya menguntungkan dengan harga sekitar Rp 735,00/kWh (USD 0,05/kWh).¹³ Harga ini hampir secara eksklusif ditawarkan untuk listrik yang diproduksi secara berlebihan yang tidak memiliki permintaan lain. Harga rata-rata per kWh di Indonesia adalah Rp 1.444,70 untuk rumah tangga dan Rp 1.114,74 untuk bisnis (USD 0,098 & USD 0,076).¹⁴ Dengan demikian, para penambang Bitcoin hanya menggunakan energi yang tidak diinginkan oleh orang lain.
- Secara relatif, konsumsi energi penambangan Bitcoin jauh lebih rendah daripada yang sering diberitakan di berita utama media. Lihat grafik berikut untuk perbandingan:

PENAMBANGAN BITCOIN GLOBAL VS. INDUSTRI LAIN (2021/2022)



PENGUNAAN ENERGI PENAMBANGAN BITCOIN VS. TOTAL PENGGUNAAN ENERGI GLOBAL

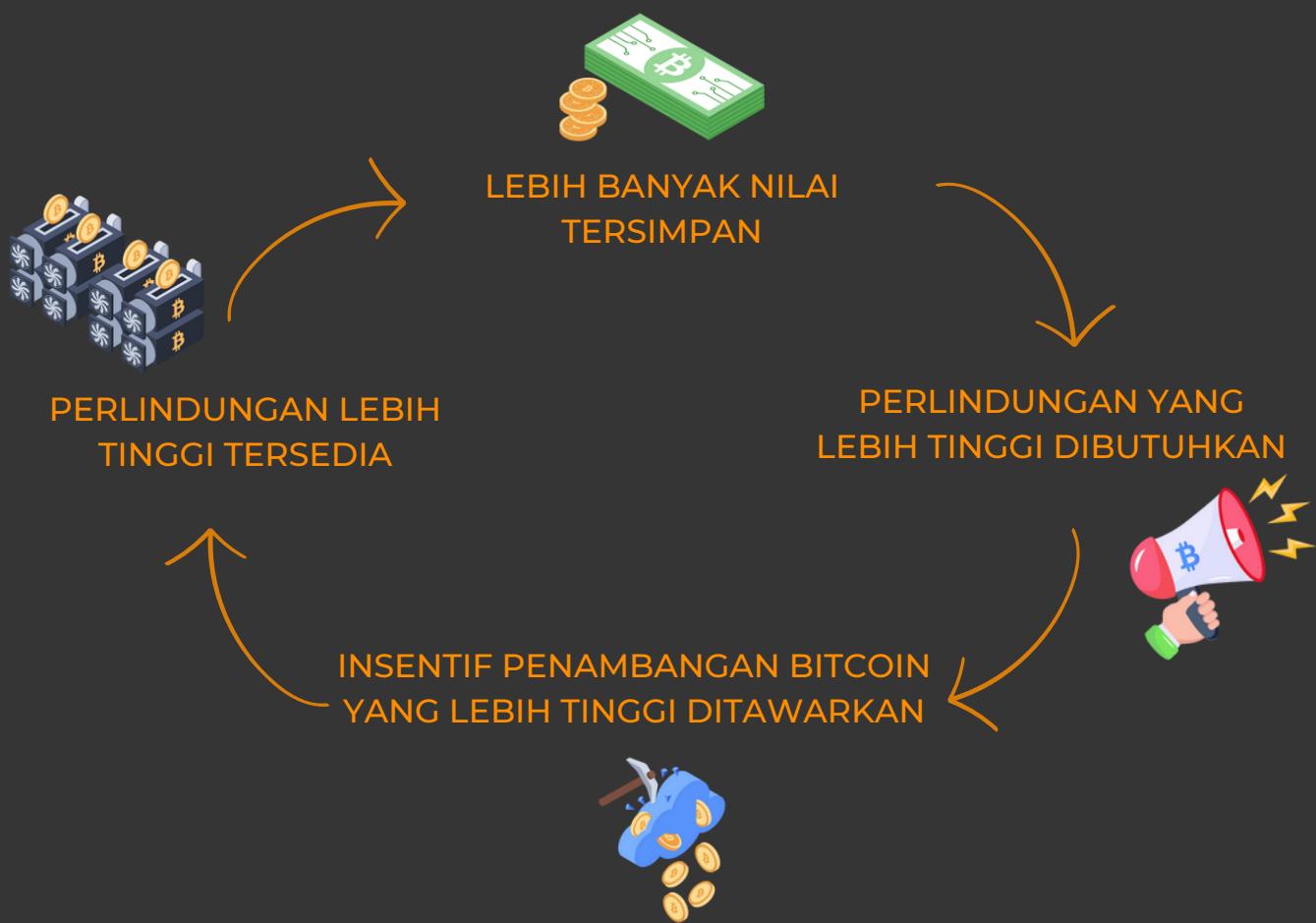


Gambar 6: Penambangan Bitcoin vs industri lainnya¹⁵

Gambar 7: Konsumsi energi Bitcoin¹⁶

PENJELASAN: PENAMBANGAN BITCOIN

- Energi yang digunakan dalam proses proof-of-work (penambangan) merupakan fitur penting dari Bitcoin, karena menyerupai perisai pelindung fisik yang melindungi nilai moneter yang tersimpan dalam jaringan.
- Semakin banyak energi yang kita gunakan untuk mengamankannya, semakin baik perlindungan jaringan (yaitu nilai yang tersimpan) dari serangan. Dan semakin terlindungi jaringan tersebut, semakin banyak nilai yang dapat kita simpan di dalamnya.



Gambar 8: Perlindungan nilai penyimpanan melalui penambangan bukti kerja¹⁷

PENJELASAN: PENAMBANGAN BITCOIN

Seperti yang telah ditunjukkan, penambangan Bitcoin merupakan sebuah mekanisme keamanan fisik yang melindungi nilai yang tersimpan dalam jaringan Bitcoin dari serangan. Rasio Manfaat-Biaya Serangan menggambarkan pentingnya proses berenergi tinggi ini.¹⁸

$$\frac{\text{Manfaat Serangan (B}_A\text{)}}{\text{Biaya Serangan (C}_A\text{)}} = \text{Rasio Manfaat-Biaya Serangan (BCR}_A\text{)}$$

Jika manfaat > biaya, serangan menguntungkan bagi penyerang

Jika biaya > manfaat, serangan tidak menguntungkan bagi penyerang

Gambar 9: Rumus Rasio Manfaat-Biaya Serangan¹⁹

Berikut adalah dua contoh:



Manfaat singa menyerang zebra adalah untuk mendapatkan makanan, tetapi butuh usaha keras untuk menangkap salah satu zebra jika mereka membentuk gerombolan yang kuat.
= negatif BCR_A



Sebaliknya, singa menyerang zebra yang lemah dan kesepian, karena dengan demikian ia mendapatkan jumlah daging yang sama dengan menghabiskan lebih sedikit sumber energinya.
= positif BCR_A

Logika yang sama berlaku untuk Bitcoin:

- Kita harus menjaga biaya serangan tetap tinggi untuk membuat serangan menjadi tidak menguntungkan.
- Biaya serangan yang tinggi ini tercermin dari banyaknya energi fisik yang harus dikeluarkan oleh penyerang untuk membobol jaringan Bitcoin.
- Biaya untuk energi dan semua perangkat keras penambangan akan lebih tinggi daripada nilai moneter yang dapat diperolehnya.

PENJELASAN: PENAMBANGAN BITCOIN



ex - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil



KAMPANYE PENAMBANGAN BITCOIN DI INDONESIA

- Pemerintah Indonesia sedang meneliti berbagai cara agar adopsi Bitcoin di negara ini dapat bermanfaat bagi masyarakatnya.
- Kondisi geografis Indonesia yang unik membuat Indonesia dapat menjadi pemain utama yang potensial dalam dunia penambangan Bitcoin.

"Indonesia memiliki potensi panas bumi terbesar kedua di dunia - lebih dari 800 sungai dengan tenaga air. Karena Bitcoin memungkinkan transformasi energi menjadi uang, Bitcoin dapat menjadi hal yang transformatif bagi Indonesia."

“

"Generasi muda Indonesia membeli Bitcoin sebagai bentuk tabungan. Negara ini sudah berada di jalur yang kokoh menuju adopsi, dengan lebih dari 12 juta investor mata uang kripto, 70% di antaranya diinvestasikan dalam bitcoin."

"Semoga Indonesia menjadi surga Bitcoin di masa depan."

Gambar 10: Gubernur Ridwan Kamil dan "Kampanye Penambangan Bitcoin Indonesia"²⁰

PENJELASAN: PENAMBANGAN BITCOIN

Penambangan Bitcoin memungkinkan transformasi energi menjadi uang. Indonesia dapat menggunakan sumber daya energi terbarukannya yang melimpah untuk menjalankan penambang Bitcoin untuk menghasilkan bitcoin. Bitcoin ini adalah uang dan lebih banyak uang berarti lebih banyak pendapatan dan kekuasaan/pengaruh.



UANG TERSEBUT DAPAT DIGUNAKAN MISALNYA UNTUK:



Membayai cagar alam dan taman nasional untuk melindungi satwa liar, keanekaragaman hayati laut, dan alam langka di pulau-pulau (contoh: penambangan Bitcoin menyelamatkan taman nasional tertua di Afrika).



Mendorong diversifikasi ekonomi dengan berinvestasi di area bisnis baru dan, dengan demikian, menjadi independen dari pengaruh dan tekanan negara barat.

KESALAHPAHAMAN UMUM

"*Bitcoin itu haram.*"

Salah. Sistem fiat didasarkan pada kredit / hutang, yang bertentangan dengan hukum Islam. Bitcoin, sebaliknya, memungkinkan sebuah sistem moneter yang mengikuti ajaran Al-Quran:

- Berbagi risiko, keuntungan, dan kerugian (Mudarabah): Bitcoin terdesentralisasi, sehingga tidak ada satu pihak pun yang dapat mengeksplorasi untuk keuntungannya. Semua orang di jaringan memiliki risiko dan peluang yang sama untuk mendapatkan untung dan rugi.
- Tidak ada bunga (Riba): Bitcoin tidak dapat ditambah suplainya dengan mengeluarkan kredit seperti pada sistem fiat. Selain itu, karena pasokannya yang tetap, nilai bitcoin akan meningkat seiring berjalannya waktu sehingga orang-orang akan lebih cenderung menyimpan bitcoin mereka sebagai tabungan. Hal ini akan mengurangi godaan untuk meminjamkannya hanya untuk mendapatkan sedikit bunga.
- Tidak ada spekulasi (Gharar): Sistem fiat dengan tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan orang berspekulasi untuk mempertahankan daya beli mereka. Bitcoin, di sisi lain, adalah penyimpan nilai/kekayaan yang aman yang memungkinkan orang untuk kembali menabung daripada berspekulasi.
- Bukan Judi (Maisir): Bitcoin mengikuti algoritma proof-of-work, yang mengharuskan para penambang untuk berusaha keras dalam menambang bitcoin baru. Tidak ada keuntungan tanpa berjuang tuk mendapatkan *block reward*. Selain itu, tingkat kesulitan juga disesuaikan secara teratur.
- Mendistribusikan kekayaan dan membantu orang miskin (Zakat): Bitcoin memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama ke sistem keuangan dan memungkinkan distribusi kekayaan yang adil.

Dengan demikian, ketika menggunakan Bitcoin, ide uang dan investasi yang sesuai dengan Syariah bahkan dapat digunakan secara global.²¹

KESALAHPAHAMAN UMUM

"Bitcoin adalah untuk penjahat."

Salah. Porsi aktivitas ilegal dalam total volume transaksi kripto hanya sebesar 0.15% dibanding volume transaksi sistem fiat. Secara umum, trennya terus menurun setiap tahun, terutama untuk Bitcoin. Sebaliknya, sistem fiat jauh lebih sering disalahgunakan untuk tujuan ilegal (2-5% dari PDB global).²²

"Bitcoin adalah bubble dan tidak berharga."

Salah. Dalam ilmu ekonomi, sesuatu berharga jika memenuhi dua persyaratan berikut: **kelangkaan dan kegunaan (utilitas)**.²³ Kelangkaan berarti sesuatu memiliki persediaan yang terbatas. Dalam kasus Bitcoin, mata uang digital ini memiliki **batas maksimum 21 juta bitcoin**. Banyak analis mencatat bahwa batasan ini membuat Bitcoin lebih diminati daripada aset lainnya, bahkan emas. Dalam hal kegunaan (utilitas), penggunaan Bitcoin masih pada tahap fase awal namun utilitasnya sudah sangat luar biasa. Berikut adalah beberapa contohnya:

- Bitcoin adalah uang tunai digital yang terdesentralisasi.
- Bitcoin adalah penyimpan nilai (*store of value*).
- Bitcoin melindungi diri dari dampak inflasi.
- Bitcoin membuat produksi energi terbarukan menjadi menguntungkan.
- Bitcoin membuat perang menjadi tidak terjangkau.

Demikian beberapa contoh dan masih banyak lagi kasus penggunaan lainnya yang membuat Bitcoin menjadi salah satu aset yang paling diinginkan di planet ini.²⁴

KESALAHPAHAMAN UMUM

"Bitcoin lambat dan tidak dapat menangani transaksi dalam jumlah besar."

Salah. Untuk mengeksekusi transaksi dalam jumlah besar secepat mungkin, komunitas Bitcoin telah mengembangkan **Lightning Network**. Jaringan ini berjalan seiring dengan Jaringan Bitcoin dan memecahkan masalah skalabilitas yang diduga. Lightning dapat memproses 1.000.000+ transaksi per detik. Selain itu, Lightning memiliki keuntungan yang signifikan dalam hal biaya, privasi, dan ketahanan terhadap kesalahan, sehingga menjadikannya sistem pembayaran yang paling efisien di dunia.²⁵



Gambar 11: Lightning sebagai lapisan ke-2 - Penskalaan tanpa mengorbankan desentralisasi

	Visa	Mastercard	Lightning
Kecepatan	3-5 detik (+ risiko tolak bayar)	3-5 detik (+ risiko tolak bayar)	Segera (+ tunai & tuntas)
Biaya	~ 3040 Rp (+ biaya tolak bayar)	~ 2900 Rp (+ biaya tolak bayar)	0 - bbrp Rp
Transaksi (per detik)	24,000 - 65,000	5,000	1,000,000+
Privasi	Rendah	Rendah	Tinggi
Ketahanan terhadap kesalahan	Sedang	Sedang	Sedang - Tinggi

Gambar 12: Perbandingan antara Visa, Mastercard, dan transaksi Bitcoin-Lightning^{26 *}, **

STATUS QUO

Bitcoin di Indonesia

Sejak tahun 2018, utilitas utama Bitcoin telah dilarang, cth: orang tidak diizinkan untuk menggunakannya sebagai **sistem pembayaran**. Namun, investasi dan spekulasi adalah legal. Hal ini berdampak pada:

- Adopsi yang melambat, terutama karena panduan undang-undang yang kurang tepat dan kurangnya pendidikan publik
- Tidak ada ekonomi yang berkembang
- Tidak ada investasi asing
- Tidak ada lindung nilai terhadap inflasi atau melawan serangan spekulatif terhadap mata uang Rupiah
- Banyak potensi yang belum dimanfaatkan dalam penambangan Bitcoin, melayani masyarakat yang tidak memiliki rekening bank, dan membangun infrastruktur energi yang berkelanjutan
- Tingginya aktivitas spekulatif dengan aset kripto yang mencurigakan (mis. NFT dan Aset Kripto) di kalangan masyarakat
- Risiko tinggi kehilangan kedaulatan dan kekayaan nasional



STATUS QUO

Bitcoin di seluruh dunia

Sebagian besar negara lain memahami dan memanfaatkan potensi yang dimiliki Bitcoin. Berikut adalah beberapa contoh adopsi Bitcoin:

- Bitcoin merupakan alat pembayaran yang sah di El Salvador
- Amerika Serikat, Uni Eropa, Brasil, Jepang, dan lebih dari 100 negara lainnya melegalkan pembayaran dengan Bitcoin
- Amerika Serikat, Uni Eropa, Kanada, Inggris, dan negara-negara maju lainnya menyiapkan peraturan untuk adopsi Bitcoin secara massal
- Filipina memiliki pulau Bitcoin (Boracay) dengan lebih dari 250 pedagang yang menerima pembayaran dalam Bitcoin
- Negara-negara mulai menggunakan energi terbarukan mereka untuk menambang Bitcoin dan menghasilkan kemakmuran, misalnya Norwegia dan Paraguay

- Legalisasi pembayaran Bitcoin
- Regulasi yang ramah terhadap Bitcoin
- Adopsi massal yang cepat
- Pemanfaatan potensi penambangan Bitcoin untuk membangun infrastruktur energi terbarukan
- Peningkatan kemakmuran



STATUS QUO

Bisnis di seluruh dunia

Banyak perusahaan rintisan dan perusahaan besar memasuki industri Bitcoin yang sedang berkembang, termasuk perusahaan perangkat lunak, perusahaan perangkat keras, penyedia jasa, pariwisata, majalah, game, buku, dll. Berikut adalah beberapa contohnya:

- Bank-bank tradisional dan penyedia layanan pembayaran menawarkan layanan Bitcoin untuk transaksi yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih murah, contohnya Paypal, Visa, Master Card, BlackRock, Bank of New York Mellon, JPMorgan Chase, Santander, Deutsche Bank, dan dengan demikian mendisrupsi bisnis bank-bank tradisional lainnya
- Samsung, Intel, dan TSMC beroperasi dalam **bisnis penambangan Bitcoin** (perangkat keras, chip, dll.)
- Twitter mendukung donasi dalam bentuk bitcoin (via Lightning)
- Perusahaan-perusahaan besar menggunakan bitcoin untuk aset kas mereka, contohnya Microstrategy, Tesla, dll.
- Perusahaan energi menggunakan Bitcoin untuk **mengakselerasi energi terbarukan** (misalnya penyediaan sistem penghangat kota di musim dingin dengan penambangan Bitcoin seperti di Vancouver Utara)

- Berkembangnya industri Bitcoin dan pertumbuhan ekonomi



MEMBUAT LANGKAH YANG STRATEGIS

Dalam catur, sangat penting untuk membuat langkah strategis dan memposisikan diri Anda dengan baik di papan catur untuk mendapatkan keuntungan atau setidaknya menangkis serangan lawan. Jika Anda tidak memiliki strategi yang baik, Anda akan kalah dalam permainan. Hal yang sama berlaku untuk urusan internasional dan ekonomi global. Tak lama setelah negara-negara besar mulai memasukkan bitcoin ke dalam neraca keuangan mereka, harganya akan meroket. Hal ini akan membuat negara-negara berkembang jauh lebih sulit untuk memasuki pasar dan hampir tidak mungkin bagi mereka untuk mengejar ketertinggalan. Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi yang terdepan dengan mengadopsi Bitcoin dan menjadi pemimpin di masa depan. Namun, jika Indonesia bertindak tidak bijaksana (seperti larangan pembayaran Bitcoin), negara-negara lain akan mengalahkan Indonesia dalam beberapa langkah.



Gambar 13: Adopsi Bitcoin adalah langkah catur yang strategis

MELINDUNGI DARI INFLASI

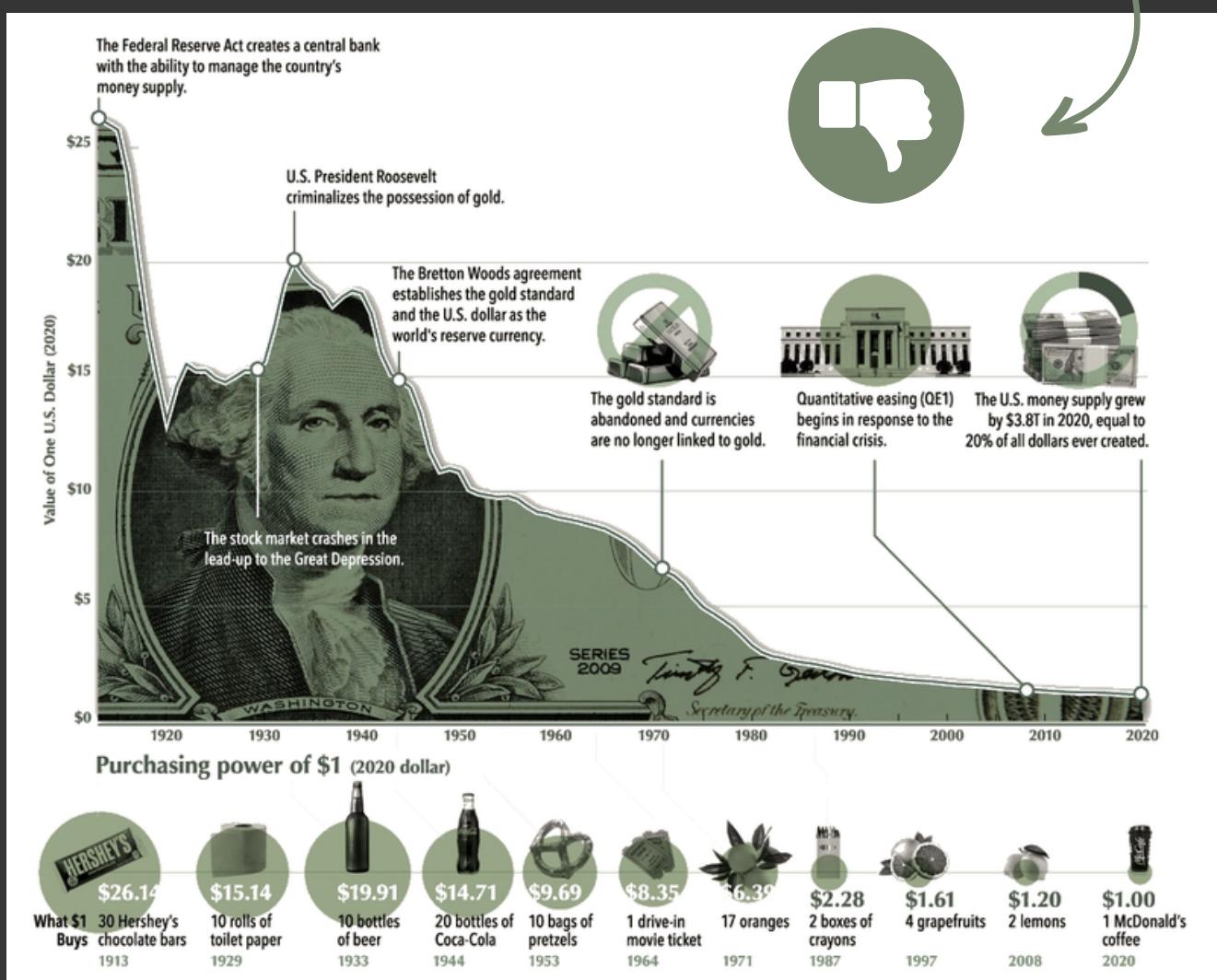
Pada bulan September 2022, Indonesia mencapai level tertinggi baru dalam tujuh tahun terakhir, dengan tingkat inflasi tahunan sebesar 5,95%.²⁷ Bitcoin, atau yang juga disebut sebagai emas digital, merupakan **aset yang terkuat di dunia** (berdasarkan rasio suplai yang tersedia terhadap produksi tahunan sebuah aset (*stock to flow ratio*)). Pemerintah Indonesia dapat menggunakan bitcoin untuk mendukung Rupiah, membuat daya beli mata uang lokal menjadi lebih stabil.

Untuk memahami mengapa hal ini masuk akal, kita perlu memahami mengapa Rupiah dan semua mata uang fiat lainnya kehilangan nilainya dari waktu ke waktu dan bagaimana barang dan jasa menjadi lebih mahal dalam sistem fiat dan menjadi jauh lebih murah dalam standar Bitcoin (lihat penjelasan lebih lanjut di halaman 25-27).

PENJELASAN: INFLASI

Daya beli Dolar AS: Daya beli (yaitu nilainya dalam hal apa yang dapat dibeli) Dolar AS telah jatuh secara dramatis selama satu abad terakhir karena meningkatnya inflasi dan peningkatan jumlah uang beredar yang sangat besar.

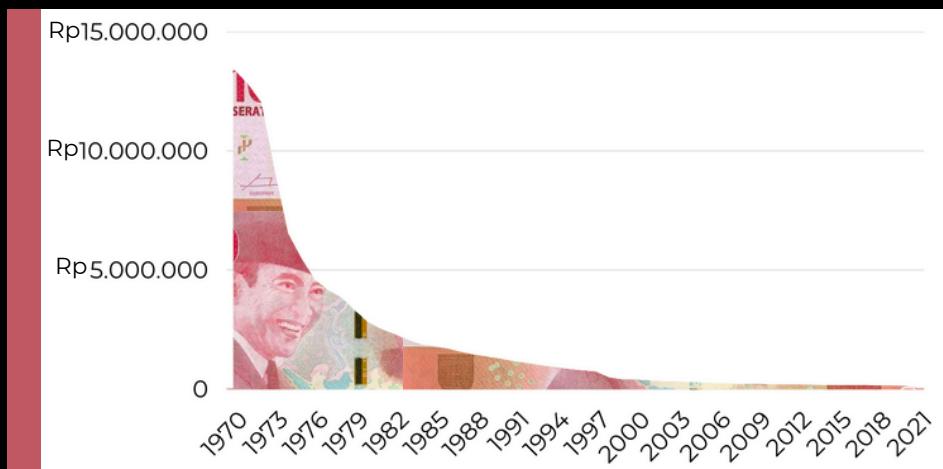
Sebagai contoh, dengan \$ 1 Anda dapat membeli 10 botol bir pada tahun 1933. Pada tahun 2020, Anda hanya bisa mendapatkan kopi McDonald's ukuran kecil dengan jumlah uang yang sama (= inflasi 95% dalam 87 tahun).



Gambar 14: Penurunan daya beli Dolar AS sejak tahun 1913²⁸

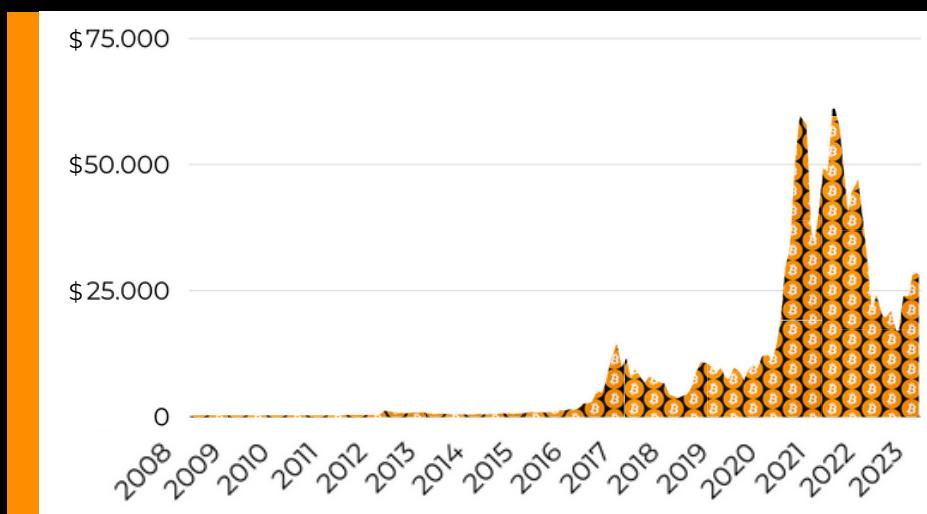
PENJELASAN: INFLASI

Daya beli Rupiah Indonesia: Hal yang sama berlaku untuk nilai Rupiah. Hilangnya daya beli bahkan lebih buruk dibandingkan dengan Dolar AS.



Gambar 15: Penurunan daya beli Rupiah sejak tahun 1970²⁹

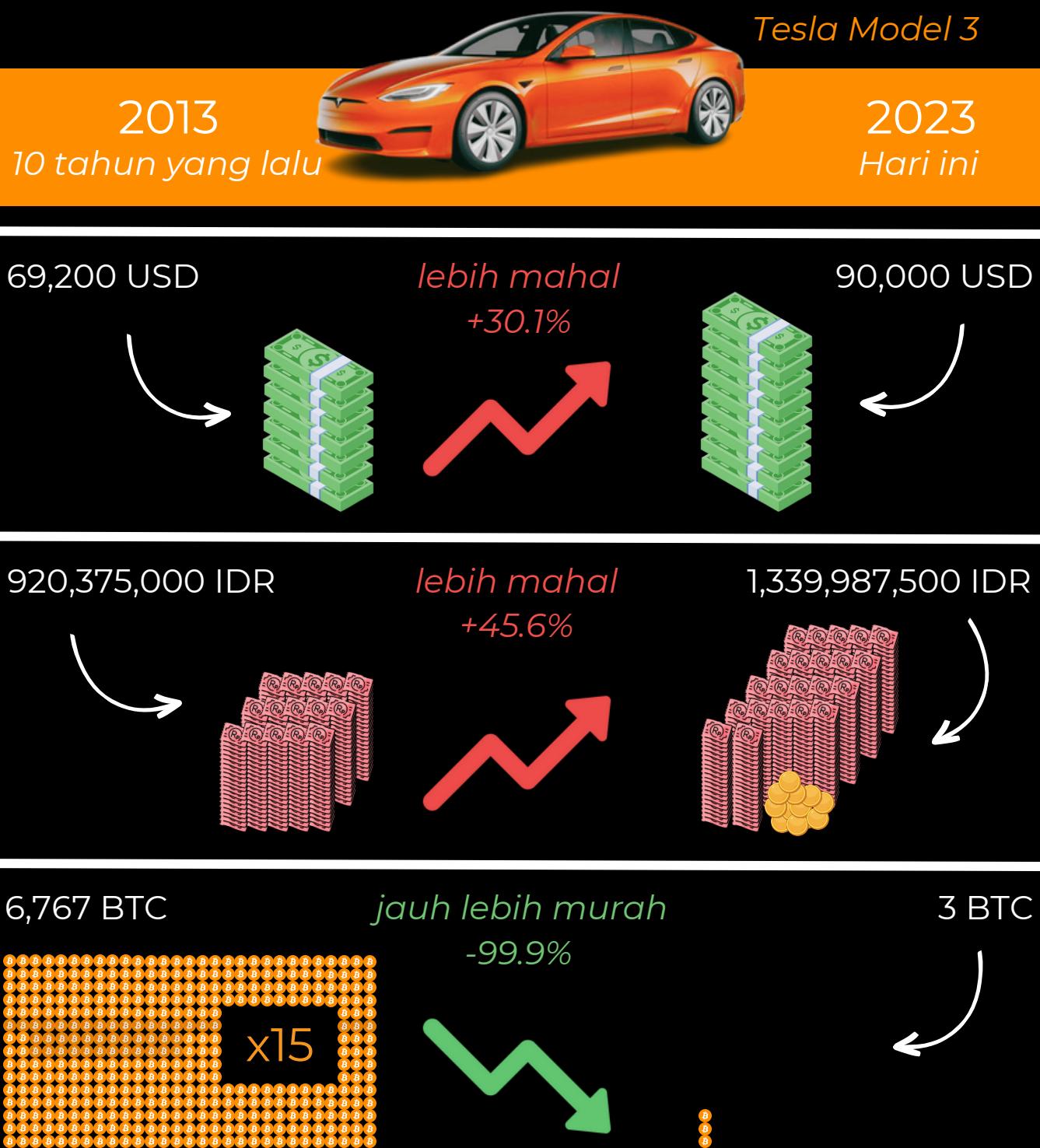
Daya beli Bitcoin: Akan tetapi, Bitcoin berbeda. Nilainya meningkat seiring waktu karena pasokannya terbatas, yaitu 21 juta bitcoin. Semuanya akan menjadi lebih murah dalam standar Bitcoin.



Gambar 16: Peningkatan daya beli Bitcoin sejak tahun 2008³⁰

PENJELASAN: INFLASI - CONTOH

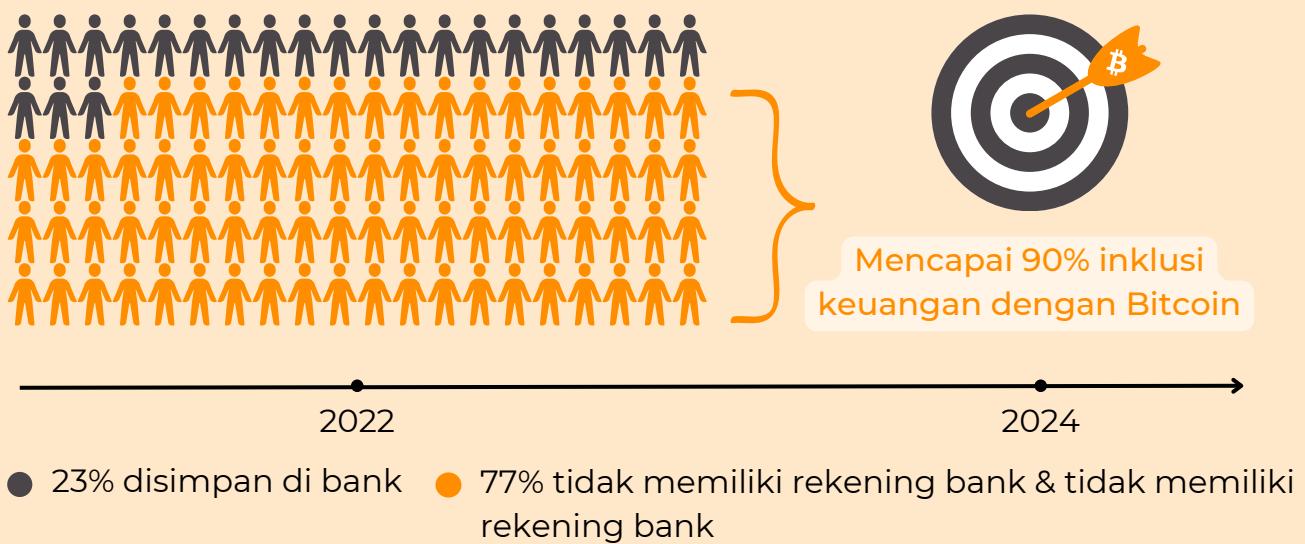
Bagaimana harga mobil yang sama berubah dalam sistem Sistem Fiat vs Bitcoin?



Gambar 17: Perubahan harga Model 3 dalam USD, IDR, dan BTC antara tahun 2013 dan 05/2023

BANK BAGI MEREKA YANG TIDAK MEMILIKI REKENING BANK

Sekitar 51% penduduk Indonesia tidak memiliki rekening bank dan 26% tidak terjangkau oleh bank. Dengan sebuah smartphone, orang-orang ini dapat langsung berpartisipasi dalam pembayaran internasional dan domestik menggunakan Bitcoin. Mengingat 74% penduduk Indonesia sudah menjadi pengguna internet aktif, persyaratan dasar sudah terpenuhi.³¹ Dengan Bitcoin, pemerintah Indonesia dapat mencapai tujuannya untuk mencapai inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024.



Gambar 18: Melayani masyarakat Indonesia yang tidak dan kurang memiliki rekening bank dengan Bitcoin³²

MEMPERKUAT SISTEM PERBANKAN LOKAL

Bank-bank di Indonesia dapat memperoleh nasabah baru, serta berpartisipasi lebih banyak dalam pembayaran internasional, dan mungkin menghasilkan lebih banyak pendapatan jika mereka menerima Bitcoin dan teknologi yang melandasinya. Mereka dapat mengembangkan bursa, dompet, atau layanan keuangan untuk Bitcoin.

MENINGKATKAN PDB

Meningkatkan pengiriman uang: Sekitar 1% (USD 9.960.000.000) dari PDB Indonesia terdiri dari pembayaran remitansi luar negeri.³³ Untuk transaksi ini, bank-bank asing dan penyedia layanan keuangan mengenakan biaya tinggi (rata-rata 7%)³⁴, yang mengarah ke kerugian tahunan rata-rata USD 675,5 juta untuk Indonesia. Dengan teknologi Lightning Network, transaksi pengiriman uang ini dapat dilakukan secara gratis dan real time. Bitcoin adalah cara yang paling menguntungkan untuk melakukan transaksi internasional dan menjaga nilai moneter dari hasil kerja masyarakat dalam perekonomian sendiri.

+ IDR 10,000,000,000,000

setiap tahun untuk keluarga-keluarga Indonesia yang paling membutuhkannya.



Menarik pariwisata: Kesempatan untuk membayar dengan bitcoin sangat nyaman bagi wisatawan asing karena bitcoin adalah mata uang global. Tidak perlu lagi mengkonversi mata uang yang berbeda ke Rupiah atau membayar biaya tinggi untuk transaksi kartu kredit (mis. 1,5 - 3,5% untuk Visa atau Mastercard³⁵) dan penarikan ATM. Selain itu, sebagai negara yang inovatif dan merangkul teknologi, Indonesia menarik banyak perhatian dunia dan membuat Indonesia tidak hanya menarik bagi perusahaan internasional dan investor asing, tetapi juga bagi para pekerja digital nomaden, ekspatriat, dan pensiunan asing yang jumlahnya terus meningkat.

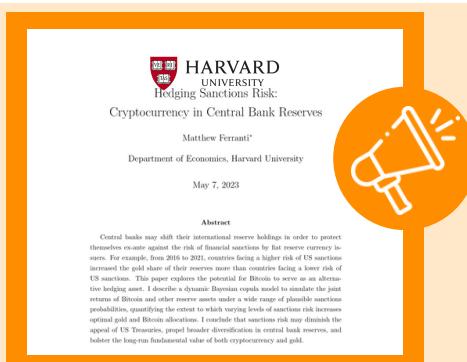
MENINGKATKAN PDB

Dapatkan investasi asing: Regulasi yang ramah terhadap Bitcoin akan menarik investasi dari luar negeri. Kapitalisasi pasar Bitcoin saat ini (Mei 2023) sekitar USD 509 miliar.³⁶ Dengan asumsi bahwa Indonesia mengadopsi Bitcoin sebagai bagian dari sistem ekonomi nasional, dan hanya menghasilkan investasi sebesar 0,1% dari kapitalisasi pasar Bitcoin (mis. oleh perusahaan penambangan bitcoin, pedagang aset kripto, perusahaan Jasa Pembayaran, dana layanan investasi / reksadana, perusahaan pengembang infrastruktur untuk Bitcoin, dan banyak lagi), maka akan ada sekitar USD 509 juta dalam bentuk investasi baru. El Salvador mengalami peningkatan 122,65% dalam Penanaman Modal Asing Langsung mereka pada tahun ketika mereka menjadikan Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah, yaitu tahun 2021 (total USD 830 juta). Selain itu, El Salvador juga mendapatkan keuntungan besar dari penerbitan **obligasi berlandaskan Bitcoin (*Bitcoin backed bonds*)** untuk mendanai pengembangan infrastruktur energi terbarukannya. Indonesia juga bisa melakukan hal yang sama. Selain itu, yang lebih penting lagi: negara Indonesia akan mendapatkan keuntungan jangka panjang dengan menerima lebih banyak pajak.

Mengurangi biaya transaksi pedagang hingga nol: Indonesia adalah rumah bagi lebih dari 60 juta usaha ultra-mikro dan mikro, yang menyerap 97% tenaga kerja dan menyumbang lebih dari 60% PDB Indonesia. Namun, sebagian besar dari mereka tidak memiliki akses ke layanan perbankan formal.³⁷ Alih-alih menggunakan penyedia layanan pembayaran asing termasuk perangkatnya yang mahal, seperti Visa atau Mastercard, para pedagang dapat menggunakan layanan pembayaran di jaringan Bitcoin, yaitu Lightning Network, dengan biaya yang nyaris nol.

MENJADI LEBIH MANDIRI

Perlindungan terhadap resiko sanksi Internasional: Kejadian-kejadian yang terjadi belakangan ini menunjukkan bahwa beberapa negara memiliki kekuasaan yang sangat besar sehingga dapat dengan mudah mengontrol atau mengasingkan negara lain dari perdagangan global (misalnya melalui inflasi yang tinggi terhadap USD atau dengan mengeluarkan negara dari sistem SWIFT). Oleh karena itu, sudah saatnya untuk mengeksplorasi pertanyaan tentang bagaimana, dan sejauh mana, risiko sanksi keuangan dapat memotivasi perubahan komposisi cadangan aset bank sentral. Harvard Research mendesak bank sentral untuk memegang bitcoin untuk menghindari potensi sanksi dan menjadi lebih independen dari sistem uang terpusat. Sangat disarankan bank sentral mengalokasikan 2% - 5% cadangan aset dalam bentuk Bitcoin.⁴⁰



Bank-bank sentral seharusnya memindahkan komposisi cadangan devisa asing untuk melindungi diri mereka sendiri dari risiko sanksi keuangan oleh penerbit mata uang cadangan dunia fiat (USD)



Bagian yang optimal: 2-5% bitcoin

Gambar 19: Universitas Harvard - Rekomendasi tentang Bitcoin untuk neraca bank sentral

Mengurangi kuasa penerbit mata uang cadangan dunia (USD): Perlu juga dipertimbangkan bahwa akan lebih menguntungkan bagi Indonesia untuk memiliki Bitcoin sebagai mata uang netral daripada menyerahkan semua kekuatan mata uang kepada penerbit fiat eksternal (misalnya Amerika Serikat dengan Dollar AS). Pilihan ini sebenarnya merupakan skenario terburuk yang dimiliki oleh Indonesia saat ini (lihat urutan prioritas pada bagan berikut). Indonesia masih memegang USD sebagai mata uang cadangan devisa negara.

MENJADI LEBIH MANDIRI

1

Mata uang sendiri = Mata uang cadangan global

- sangat kuat
- sulit dicapai dan mahal untuk dilindungi

Paling diinginkan

2

Mata uang netral = Mata uang cadangan global

- dengan bitcoin, opsi ini menjadi mungkin untuk pertama kalinya dalam sejarah



Paling diminati ke-2

3

Mata uang lainnya = Mata uang cadangan global

- sangat tergantung (kekuasaan diberikan kepada pihak ketiga)
- berisiko (mis. risiko sanksi yang tinggi, tidak ada kontrol)

Skenario terburuk (situasi Indonesia saat ini)

Gambar 20: Urutan prioritas mata uang cadangan global

Mengurangi pengaruh asing: Saat ini, Indonesia sangat bergantung pada dana asing (lihat pendalaman lebih lanjut di halaman 33). Melalui aliran dana tersebut, pihak luar mendapatkan pengaruh dan dapat mengajukan persyaratan tertentu terhadap pemerintah Indonesia (misalnya untuk mengejar kepentingan politik atau mendapatkan keuntungan perdagangan). Jika Indonesia mau membeli dan menyimpan Bitcoin, nilai keuntungannya akan membawa kemakmuran yang besar bagi negara ini, sehingga Indonesia tidak lagi bergantung pada bantuan keuangan dan dapat bertindak lebih mandiri.

PENJELASAN: PENGARUH ASING



Amerika Serikat (termasuk organisasi-organisasi AS): ~ USD 1 miliar; Dana Moneter Internasional (IMF): pinjaman sebesar USD 1 miliar pada tahun 2020; Australia (termasuk organisasi-organisasi Australia): bantuan sebesar USD 250 juta pada tahun 2020; Bank Investasi Infrastruktur Asia (AIIB): pinjaman sebesar USD 750 juta pada tahun 2020; Organisasi Kerja Sama Islam memberikan bantuan keuangan, namun jumlah totalnya tidak dipublikasikan.

MELINDUNGI DARI JENIS PERANG BARU

Selama berabad-abad, masyarakat menggunakan kekuatan fisik untuk menjaga keamanan sumber dayanya di setiap ranah: darat, laut, udara, dan ruang angkasa. Misalnya, sebuah negara melindungi perbatasan nasionalnya dengan militer, wilayah udaranya dengan angkatan udara, dan wilayah perairannya dengan angkatan laut. Negara dengan sengaja menggerakkan kekuatan fisik dalam bentuk sumber daya manusia terlatih, mesin, dan amunisi untuk mengamankan domain yang berbeda.

Lebih tepatnya, negara mempertahankan kebebasan beraktivitas kehidupan warganya, wilayahnya, kekayaannya, pengetahuannya, dan lain-lain, melalui kekuatan fisik. Namun, sepertinya ada bagian yang hilang dari teka-teki dalam hal mengamankan properti di dunia maya.

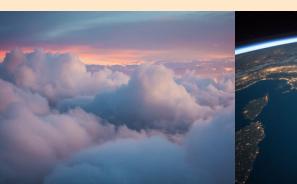
Masyarakat mengamankan sumber dayanya dengan menggunakan kekuatan fisik



TANAH



LAUT



UDARA



RUANG



Diamankan
oleh
Kemiliteran



Diamankan
oleh
Kemiliteran



Diamankan
oleh
Kemiliteran



Diamankan
oleh
Kemiliteran



+
baru



Diamankan oleh
Kekuatan militer
dijital

MELINDUNGI DARI JENIS PERANG BARU

Masyarakat saat ini gagal melindungi domain baru, dunia maya, dengan kekuatan fisik. Orang, perusahaan, dan negara menyimpan data dan perangkat lunak mereka yang paling sensitif di dunia maya yang tidak terlindungi. Hal ini sangat berbahaya, karena jumlah penjahat dunia maya dan ancaman bentuk perang baru, perang dunia maya, terus meningkat. Kejahatan siber merugikan dunia sekitar USD 7 triliun pada tahun 2022. Jika diukur sebagai sebuah negara, kejahatan siber akan menjadi ekonomi terbesar ketiga di dunia.⁴²

Bitcoin, atau lebih tepatnya protokol proof-of-work, dapat mengisi bagian yang hilang dari teka-teki ini. Bitcoin mengubah kekuatan fisik menjadi *bit* (unit data terkecil) dan membebankan biaya fisik yang sangat besar kepada siapa saja yang mencoba untuk mendapatkan atau mempertahankan kontrol terpusat atas *bit* tersebut. Dengan ini, jaringan Bitcoin bertujuan untuk melindungi aset digital.

Amerika Serikat telah menyadari urgensi untuk keamanan nasional mereka dan telah meneliti selama lebih dari 2 tahun, bersama dengan Angkatan Pertahanan AS dan MIT.⁴³

Indonesia juga harus bersiap-siap untuk melindungi diri dari bentuk perang baru ini. Jika tidak, akan sangat mudah bagi negara-negara bersenjata digital untuk menyerang dan menaklukkan Indonesia dan mengubahnya menjadi negara jajahan modern - seperti yang pernah dilakukan oleh Belanda pada abad ke-16 dan ke-17.⁴⁴

MENCAPAI SDG DENGAN BITCOIN

Seperti yang telah ditunjukkan sebelumnya, penambangan Bitcoin dapat membantu menstabilkan jaringan listrik dan mempromosikan energi terbarukan di Indonesia. Peningkatan permintaan energi terbarukan yang dapat diandalkan memberikan rasa aman bagi perusahaan energi untuk memperluas produksi mereka dan membuat energi bersih menjadi terjangkau (SDG #7) bagi masyarakat luas. Bitcoin memungkinkan Indonesia untuk bergerak maju di jalur untuk menjadi negara yang lebih maju atau bahkan negara tanpa emisi karbon (SDG #11 dan SDG #13).

Namun, ini bukanlah satu-satunya cara bagaimana Bitcoin dapat membantu Indonesia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Faktanya, Bitcoin memiliki dampak langsung terhadap 10 SDG dan mendukung 7 SDG lainnya secara tidak langsung.⁴⁵



Bitcoin membantu mencapai 17 Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)



Gambar 23: Dampak Bitcoin terhadap pencapaian SDGs⁴⁶



RINGKASAN

PEMBELAJARAN UTAMA DARI DOKUMEN INI

- Bitcoin adalah uang dan penyimpan nilai/kekayaan. Ini adalah cara kita mengamankan dan mentransfer nilai saat ini dan di masa depan.
- Bitcoin adalah inovasi tak terbendung yang mengubah dunia di semua bidang kehidupan - sama seperti halnya Internet.
- Bitcoin lebih **halal** daripada Rupiah dan menyebarluaskan ide uang yang sesuai dengan Syariah secara global.
- Indonesia tidak dapat melarang penggunaan Bitcoin dan hanya akan merugikan dirinya sendiri dalam upaya tersebut.
- Bitcoin adalah **peluang terbesar** yang pernah ada di **Indonesia** dan solusi untuk tantangan besar yang dihadapi negara ini.
- Bitcoin dapat dan akan digunakan untuk perang. Indonesia harus bersiap untuk memastikan keamanan nasional.
- Sekarang adalah waktunya untuk bertindak. Jika tidak, Indonesia akan tertinggal dan dieksplorasi oleh negara lain.
- Jika Anda tidak menyukai Bitcoin, berarti Anda belum memahami Bitcoin dengan baik. Silakan lakukan riset lebih dalam.



JANGKA PENDEK (1-6 BULAN)

- LANGKAH SELANJUTNYA!

- Baca dokumen ini dengan seksama.
- Lakukan riset sendiri dan dapatkan informasi lebih lanjut dari kami, misalnya tentang cara meregulasi Bitcoin lebih bijaksana, cara menghilangkan potensi risiko, cara mencapai tujuan SDG dengan Bitcoin, cara kerja Lightning Network, cara memulai, dsb. (berdasarkan permintaan).
- Dapatkan konsultasi gratis dan rahasia dengan pakar Bitcoin internasional (berdasarkan permintaan). Kami dapat menghubungkan Anda dengan orang-orang yang relevan.
- Membentuk sebuah tim kerja untuk mengonseptualisasikan rencana Bitcoin di Indonesia.

JANGKA MENENGAH (1-2 TAHUN)

- Menjadi negara yang ramah terhadap Bitcoin dengan meregulasi Bitcoin dengan cara yang lebih bijaksana melegalkan pembayaran Bitcoin, dan mendorong berdirinya bisnis-bisnis baru seputar Bitcoin.
Saran: Mulailah dengan proyek percontohan di Bali.
- Mengedukasi masyarakat Indonesia tentang apa itu Bitcoin, apa manfaatnya, dan bagaimana cara menggunakannya.
- Mengklasifikasikan bitcoin sebagai mata uang (asing/global) dan mendorong masyarakat Indonesia untuk menggunakannya sebagai penyimpan nilai.

JANGKA PANJANG (2-5 TAHUN)

- Menyatakan bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah (selain Rupiah).
- Membangun infrastruktur keuangan Indonesia berlandaskan Bitcoin.
- Pergunakan Bitcoin sebagai underlying/landasan Rupiah (digital) untuk menstabilkan nilai mata uang lokal dan untuk melindungi negara dari serangan eksternal, sanksi, dll.
- Menempatkan bitcoin pada neraca negara, misalnya dengan berinvestasi dengan dana khusus negara Indonesia dalam bentuk bitcoin.
- Menerbitkan obligasi yang berlandaskan bitcoin dan menerima investasi asing untuk membangun daerah khusus penambangan Bitcoin dan mendanai proyek infrastruktur energi terbarukan di Indonesia.
- Memahami pentingnya penambangan Bitcoin sebagai alat perang dan menjaga keamanan nasional Indonesia di dunia maya.
- Biarkan ekonomi, masyarakat, dan reputasi internasional Indonesia berkembang melalui adopsi Bitcoin.

INI ADALAH KESEMPATAN ANDA!

Bitcoin menawarkan ANDA kesempatan untuk melakukannya:

- buktikan diri Anda di posisi Anda,
- memajukan Indonesia, dan
- mendapatkan pengakuan global.



Lihatlah bagaimana El Salvador dan presidennya diakui secara global dan populer berkat adopsi Bitcoin.

LETTER FROM EL SALVADOR SEPTEMBER 12, 2022 ISSUE

THE RISE OF NAYIB BUKELE, EL SALVADOR'S AUTHORITARIAN PRESIDENT

The budding strongman has ridden Bitcoin schemes and a repressive crackdown on gangs to become Latin America's most popular leader.

By Jonathan Blitzer
September 5, 2022



BICARALAH DAN BERBAGILAH!

Tindakan mudah yang dapat ANDA lakukan:



Bersuara untuk adopsi Bitcoin di Indonesia



Sampaikan kepada rekan-rekan Anda tentang dokumen ini



Bagikan dokumen ini kepada atasan Anda

REFERENSI

1) Satoshi Nakamoto - "Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System"
(*Bahasa Indonesia: www.bitcoin.org/files/bitcoin-paper/bitcoin_id.pdf, English: www.bitcoin.org/bitcoin.pdf*)

2) Satoshi Nakamoto - "Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System"
(*Bahasa Indonesia: www.bitcoin.org/files/bitcoin-paper/bitcoin_id.pdf, English: www.bitcoin.org/bitcoin.pdf*)

3) Dan Held - "Bitcoin has a 99.98% uptime"
(www.twitter.com/danheld/status/1445126150930509831)

4) Jemima McEvoy - "McDonald's Starts Accepting Bitcoin In El Salvador"
(www.forbes.com/sites/jemimamcevoy/2021/09/07/mcdonalds-starts-accepting-bitcoin-in-el-salvador/?sh=569e43726264)

5) Der Gigi - "Bitcoin Is An idea"
(www.dergigi.com/2021/06/13/bitcoin-is-an-idea)

6) Satoshi Nakamoto - "Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System"
(*Bahasa Indonesia: www.bitcoin.org/files/bitcoin-paper/bitcoin_id.pdf, English: www.bitcoin.org/bitcoin.pdf*)

7) Igor - "Fiat v. Gold v. Bitcoin"
(www.medium.com/coinmonks/fiat-v-gold-v-bitcoin-706a03332f2b)

8) Igor - "Fiat v. Gold v. Bitcoin"
(www.medium.com/coinmonks/fiat-v-gold-v-bitcoin-706a03332f2b)

9) Dan Blystone - "Bitcoin vs. Credit Card Transactions: What's the Difference?"
(www.investopedia.com/articles/forex/042215/bitcoin-transactions-vs-credit-card-transactions.asp)

10) River.com - "Why Don't Altcoins Threaten Bitcoin?"
(www.river.com/learn/why-dont-altcoins-threaten-bitcoin)

11) Bitcoin Mining Council - "Bitcoin Mining Council Q4 2022 Briefing"
(www.youtube.com/watch?v=ljOUnFH-Ins)

12) Bitcoin Mining Council - "Bitcoin Mining Council Q4 Presentation of 2022"
(www.bitcoinminingcouncil.com/wp-content/uploads/2023/01/BMC-Q4-2022-Presentation.pdf)

13) New York Times - "Bitcoin Uses More Electricity Than Many Countries. How Is That Possible?"
(www.nytimes.com/interactive/2021/09/03/climate/bitcoin-carbon-footprint-electricity.html)

14) GlobalPetrolPrices - "Indonesia electricity prices"
(www.globalpetrolprices.com/Indonesia/electricity_prices)

REFERENSI

- 15) Bitcoin Mining Council - "Bitcoin Mining Council Q4 Presentation of 2022"
(www.bitcoinminingcouncil.com/wp-content/uploads/2023/01/BMC-Q4-2022-Presentation.pdf)
- 16) Bitcoin Mining Council - "Bitcoin Mining Council Q4 Presentation of 2022"
(www.bitcoinminingcouncil.com/wp-content/uploads/2023/01/BMC-Q4-2022-Presentation.pdf)
- 17) Graphics by vectorsmarket15
- 18) Jason Lowery - "Softwar"
(www.goodreads.com/en/book/show/122975497)
- 19) Jason Lowery - "Extract of 'Physical Security 101' Presentation at MIT"
(wwwyoutu.be/RgBvr6InEpk)
- 20) BTCCASEY - "Governor Ridwan Kamil and Samson Mow describe the future of Bitcoin in Indonesia at Bitcoin 2023"
(www.bitcoinmagazine.com/culture/the-future-of-bitcoin-in-indonesia-at-bitcoin-2023)
- 21) Rahul Nambiar - "Is Bitcoin Halal or Haram? An Islamic Law Perspective"
(www.beincrypto.com/learn/bitcoin-halal-haram)
- 22) AIBC Group - "Debunking the ECB's attacks on Bitcoin"
(www.aibc.world/news/debunking-the-ecbs-attacks-on-bitcoin)
- 23) Quizlet.com - "How is value related to scarcity and utility?"
(www.quizlet.com/explanations/questions/how-is-value-related-to-scarcity-and-utility-f247f2a7-ee51acff-c1ea-46a6-94ce-6a7bd75c718f)
- 24) Ana Nicenko - "Goldman Sachs ranks Bitcoin as the best-performing asset of 2023"
(www.finbold.com/goldman-sachs-ranks-bitcoin-as-the-best-performing-asset-of-2023)
- 25) Siby Suriyan - "Bitcoin And The Lightning Network: The Most Efficient Payment System In The World"
(www.nasdaq.com/articles/bitcoin-and-the-lightning-network%3A-the-most-efficient-payment-system-in-the-world-2021-10)
- 26) *This table concerns smaller transactions, where the value transferred is less than USD 100,
**Data sources: Visa - Fact Sheet, Forbes.com - Credit Card Guide 2023, L2fees.info, Matter Labs, 2kSync, Bottlepay
- 27) Stefanno Sulaiman and Fransiska Nangoy - "Indonesia inflation hits new seven-year high after fuel price hike"
(www.reuters.com/markets/asia/indonesia-inflation-accelerated-595-yy-sept-2022-10-03)
- 28) Govind Bhutada - "Purchasing Power of the U.S. Dollar Over Time"
(www.visualcapitalist.com/purchasing-power-of-the-u-s-dollar-over-time)

REFERENSI

29) WorldData - "Inflation rates in Indonesia"

(www.worlddata.info/asia/indonesia/inflation-rates.php)

30) Ian Webster - "Bitcoin Historical Prices"

(www.in2013dollars.com/bitcoin-price)

31) The Asian Banker - "Digitalisation paving the way to financial inclusion"

(www.theasianbanker.com/finance-indonesia-2022)

32) The Asian Banker - "Digitalisation paving the way to financial inclusion"

(www.theasianbanker.com/finance-indonesia-2022)

33) The World Bank - "Personal remittances, received (current US\$) - Indonesia"

(www.data.worldbank.org/indicator/BX.TRF.PWKR.CD.DT?locations=id&view=chart)

34) Dilip Ratha - "What Are Remittances? - Back to Basics: Economics Concepts Explained - Finance & Development"

(www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/pdf/ratha-remittances.pdf)

35) Shivani Tanna and Mrinmay Dey - "Amazon accepts Visa credit cards in global truce over fees"

(www.reuters.com/technology/visa-reaches-agreement-with-amazon-over-payment-fees-2022-02-17)

36) CoinMarketCap - "Bitcoin Capitalization"

(www.coinmarketcap.com/currencies/Bitcoin)

37) Sunarso - "How one bank is digitalizing financial inclusion in Indonesia"

(www.weforum.org/agenda/2022/05/digitalization-financial-inclusion-in-indonesia)

38) Shawn O'Malley - "Dollar Milkshake Theory Explained"

(www.theinvestorspodcast.com/dollar-milkshake-theory)

39) Russell Hotten - "Ukraine conflict: What is Swift and why is banning Russia so significant?"

(www.bbc.com/news/business-60521822)

40) Matthew Ferranti - "Hedging Sanctions Risk: Cryptocurrency in Central Bank Reserves"

(www.drive.google.com/file/d/1HBbv5GWIOzzhHdmqAW2MNKHzfFmsLzrX/view)

41) Jason Lowery - "Softwar"

(www.goodreads.com/en/book/show/122975497)

42) Malcomb Farber - "Cybercrime Damages To Cost The World \$7 Trillion USD in 2022"

(www.einnews.com/pr_news/585389499/cybercrime-damages-to-cost-the-world-7-trillion-usd-in-2022)

43) Jason Lowery - "Softwar"

(www.goodreads.com/en/book/show/122975497)



REFERENSI

44) Imperialism Indonesia - "Dutch Colonization"
(www.imperialismindonesia.weebly.com/dutch-colonization.html)

45) PlanB - "Global adoption of Bitcoin"
(www.twitter.com/100trillionUSD/status/1602046823316836353)

46) United Nations - "The Sustainable Development Goals (SDGs)"
(www.sdg.un.org/goals)

47) Graphical content and photos:
www.flaticon.com, www.freepik.com, www.bitcoin.org, and www.pexels.com



TENTANG KAMI

DIANA BAUDACH, MSC

Diana adalah mantan konsultan manajemen, ahli strategi, dan beberapa pendiri bisnis dari Jerman. Sejak menyadari potensi Bitcoin, ia telah berkeliling dunia, mendukung adopsi Bitcoin, dan memberikan nasihat kepada masyarakat dan pemerintah.

✉️ @bulebitcoin

✉️ diana@bitcoinindonesia.xyz



Penulis

MARIUS M. HUBRIG, BA

Marius adalah mantan konsultan IT, pengembang bisnis, dan pengusaha dari Jerman yang telah berfokus pada Bitcoin sejak tahun 2016. Dengan pengetahuannya yang luas dan jaringan ahli yang luas, ia memberikan saran kepada perusahaan dan pemerintah mengenai adopsi Bitcoin.

✉️ @lifeof.marius

✉️ marius@bitcoinindonesia.xyz



Penulis

DIMAS S. ALFARUQ, MSC

Dimas adalah seorang insinyur senior yang belajar dan bekerja di Jerman dan Swiss selama lebih dari satu dekade. Ia menemukan Bitcoin pada tahun 2016. Kembali ke Indonesia, ia bekerja di Kementerian Pendidikan dan pernah menjadi pimpinan program di exchange terkemuka Tokocrypto. Sekarang, fokusnya adalah pada edukasi Bitcoin melalui berbagai proyek yang berdampak.

✉️ @dhiemazalfa

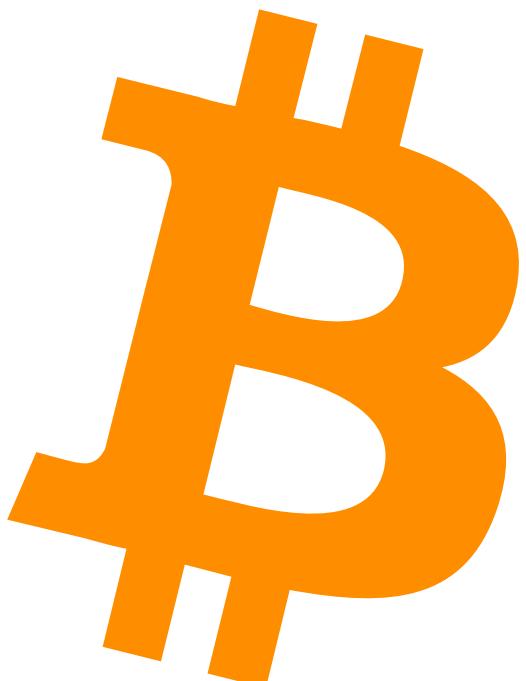
✉️ dimas@bitcoinindonesia.xyz



Penerjemah

TERIMA KASIH

INDONESIA



Penulis:
Diana Baudach &
Marius M. Hubrig